

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field research* yang dapat diartikan sebagai suatu metode yang mempelajari tentang fenomena yang ada pada lingkungannya yang bersifat ilmiah.¹ Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki arti data yang diperoleh berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Data yang diperoleh dan sudah memasuki tahap analisis, kemudian disusun secara deskriptif sehingga dapat memudahkan orang lain untuk memahaminya.² Dari uraian di atas, tentang penelitian kualitatif, maka peneliti terlibat dan ikut berpartisipasi secara langsung di suatu madrasah dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kejadian di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya data tersebut diolah dan disusun secara sistematis sehingga menjadi laporan penelitian.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan enterpretif yang berarti sebagai sebuah aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada pengetahuan berdasarkan pengalaman dan ilmu pasti yang berhubungan dengan adanya tafsiran. Data yang diperoleh cenderung berupa uraian deskripsi yang analisis datanya bersifat kualitatif. Selanjutnya untuk hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna dan keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.³

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 204.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9-10.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yang berupa lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian. Adapun lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah bertempat di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Alasan yang mendasari penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus adalah bahwa pada proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih oleh guru pengampu menerapkan teori Taksonomi Bloom yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dapat menjadikan pembelajaran yang efisien dan tidak menjadikan jenuh karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan sesama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Istilah subjek dan objek pada penelitian kualitatif memiliki arti sebagai sebuah wilayah yang membentuk suatu gagasan atau simpulan umum dari suatu kejadian. Subjek dan objek penelitian adalah suatu hal yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.⁴

Menurut Spradley dalam buku Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan bahwa populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang memiliki tiga elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dinyatakan sebagai objek penelitian yang dapat diamati secara mendalam oleh peneliti tentang apa yang terjadi di dalamnya. Adapun subjek dalam penelitian kualitatif lebih dikenal dengan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

istilah narasumber, partisipan, dan informan.⁵ Informan merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Berikut beberapa informan yang ada dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Fikih di kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek yang berasal dari tempat di mana data bisa didapatkan. Sumber data pada penelitian kualitatif yang dapat digunakan adalah sumber data primer dari sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung dapat memberikan sebuah data atau informasi kepada pengumpul data.⁶ Sumber data yang akan menjadi subjek penelitian pada skripsi ini adalah orang-orang yang menjadi sasaran peneliti sebagai kunci dalam penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus diantaranya adalah (1) Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus selaku orang yang menilai kinerja seorang guru, (2) guru pengampu mata pelajaran Fikih selaku orang yang menerapkan teori Taksonomi Bloom pada proses pembelajaran, (3) beberapa peserta didik kelas VIII selaku orang yang terlibat dan mengikuti proses pembelajaran. Dalam pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang bersifat *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dan data dapat diperoleh secara langsung dari sumber informasi.

216. ⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

225. ⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Hal tersebut dapat diartikan bahwa data sekunder biasanya didapat dari dokumen-dokumen, arsip, maupun buku-buku yang mendukung dan relevan.⁷ Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa buku, dokumen, arsip, dan informasi lainnya yang sesuai dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menggali informasi atau data dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala yang diteliti. Observasi meliputi kegiatan yang memuat suatu perhatian terhadap objek dengan menggunakan alat indra.⁹ Dengan seperti itu, maka seorang peneliti perlu melakukan kegiatan berupa melihat, mendengar, atau merasa sendiri apa yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan.¹⁰

Ada beberapa hal macam observasi, tetapi peneliti hanya fokus kepada observasi partisipasi yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 21.

bersifat pasif. Observasi bentuk ini merupakan suatu kegiatan pengamatan, di mana peneliti datang ke tempat yang dituju untuk melakukan sebuah penelitian tetapi peneliti tidak terlibat di dalam kegiatan tersebut.¹¹ Artinya, pada saat observasi, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam proses belajar mengajar tanpa mengikuti kegiatan mengajar seperti yang dilakukan oleh seorang guru. Proses belajar mengajar yang diamati dan dianalisa merupakan kegiatan pembelajaran pada saat seorang guru mengimplementasikan teori Taksonomi Bloom di dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih pada kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah wawancara. Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan dua pihak, di mana terdapat seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan tujuan tertentu.¹²

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses tanya-jawab dalam sebuah penelitian yang dilakukan langsung secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³ Dua orang yang terlibat di dalam proses wawancara biasa disebut dengan pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

¹² Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 226.

¹³ Cholid, *Metodologi Penelitian*, 83.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat semiterstruktur yang memiliki arti bahwa peneliti telah menyiapkan pertanyaan secara terstruktur, kemudian pertanyaan tersebut dapat dikembangkan dan diperdalam seiring berjalannya proses wawancara untuk menggali informasi lebih lanjut.¹⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data-data mengenai implementasi teori Taksonomi Bloom dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Dokumentasi diartikan sebagai catatan peristiwa yang berupa data tertulis yang data dijadikan sebagai pendukung data penelitian.¹⁶ Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari mengenai suatu hal yang bersangkutan dengan materi penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.¹⁷

Dokumentasi yang didapat oleh seorang peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus yang di dalamnya berupa sejarah berdirinya, profil madrasah, struktur organisasi, foto, dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas (validitas interval). Uji kredibilitas data atau yang disebut dengan

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 270.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 274.

kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.¹⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan pengamatan dan wawancara kembali kepada sumber data yang ditemui di lapangan penelitian. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, maka hubungan antara peneliti dengan narasumber atau informan akan menjadi lebih akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam pengamatan perpanjangan, peneliti juga dapat mengecek kembali data yang telah diperoleh, apakah sudah benar atau masih perlu melakukan perpanjangan pengamatan kembali agar mendapat data yang benar. Apabila merasa cukup, maka perpanjangan pengamatan boleh diakhiri. Data yang pasti adalah data yang telah valid dan sudah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.¹⁹

2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan merupakan kegiatan penelitian dalam melakukan pengamatan yang dilakukan dengan cara yang lebih cermat dan berkesinambungan untuk dapat memastikan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka seorang peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh, apakah salah atau tidak. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, seorang peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang suatu

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

hal yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, seorang peneliti dapat berbekal dengan membaca berbagai referensi yang berasal dari buku, hasil temuan, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait. Kegiatan membaca dapat membantu seorang peneliti dalam menambah wawasan yang lebih luas dan tajam, sehingga wawasan yang diperoleh dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu sudah benar atau tidak.²⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sumber dari berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga triangulasi yang digunakan oleh peneliti, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Disini, peneliti menggunakan informan atau narasumber yang terdiri dari kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, guru pengampu mata pelajaran Fiqih di kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Kemudian data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan antara sudut pandang yang sama atau yang berbeda. Data yang diperoleh dan telah dianalisis oleh peneliti, kemudian menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan

20 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

21 Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

kesepakatan atau *member check* kepada sumber data.²²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila di dalam ketiga metode pengujian keabsahan data tersebut dapat menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebenaran data.²³ Peneliti dapat memperoleh data melalui teknik wawancara, kemudian dapat dipastikan juga dengan mengecek melalui teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kredibilitas suatu data. Triangulasi waktu merupakan penentuan waktu yang digunakan dalam proses penelitian. Pengecekan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan metode wawancara, observasi, ataupun menggunakan metode lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang didapat bersifat konsisten dalam waktu ke waktu selama penelitian, maka data tersebut dianggap sudah benar.²⁴ Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian dan

274. ²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

274. ²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

274. ²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

pengambilan data adalah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan suatu perbedaan dari segi sudut pandang pada saat proses penelitian. Dengan melakukan triangulasi, maka seorang peneliti dapat mengecek kembali atas temuannya dengan cara membandingkannya dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu.²⁵

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data lain yang mendukung sebagai bukti dari data lain yang telah diperoleh peneliti. Misalnya, untuk data hasil wawancara perlu adanya bukti rekaman wawancara dan catatan wawancara. Selain itu, data mengenai adanya interaksi antar individu atau gambaran dari suatu keadaan dapat didukung oleh adanya foto-foto saat melakukan observasi. Dalam penelitian kualitatif, maka diperlukan adanya alat bantu seperti kamera, alat perekam, atau benda lain yang bertujuan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal tersebut bertujuan agar data-data yang dikemukakan peneliti menjadi lebih dapat dipercaya.²⁶

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah suatu proses pengecekan data yang dilakukan oleh seorang peneliti kepada informan. Adapun tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui kecocokan data antara yang telah didapat oleh seorang peneliti dengan informasi yang diberikan kepada informan.²⁷

Peneliti melakukan *member check* dengan cara mengajukan hasil wawancara kepada informan untuk selanjutnya dikoreksi, apakah data tersebut

²⁵ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192-193.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193-194.

sudah sesuai atau belum menurut masing-masing informan. Apabila data tersebut sudah sesuai, maka informan dapat membubuhkan tandatangan sebagai bukti bahwa data tersebut telah sesuai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan secara sistematis ke dalam pola yang selanjutnya data tersebut akan dipilah mana yang penting dan akan dipelajari, yang akhirnya akan menjadi sebuah kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸ Awal dilakukannya analisis data adalah dimulai ketika peneliti sebelum memasuki lapangan, selama melakukan penelitian di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Pada teknis analisis data, peneliti fokus proses penelitian selama di lapangan.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam buku karya Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai menemui titik ketuntasan data, sehingga menghasilkan suatu data yang sudah jenuh. Aktivitas yang ada pada analisis data kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifikasi*.²⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan paling utama di setiap proses penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seorang peneliti melakukan penjelajahan dan pencarian data pada tahap awal

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

terhadap situasi dan kondisi objek yang akan diteliti. Dengan demikian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan sangat bervariasi, dan data tersebut dapat membantu peneliti pada proses penelitian nantinya.³⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berdasarkan banyaknya data yang perlu dicatat secara teliti yang diperoleh di lapangan, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang bersifat utama dan penting, dicari tema dan polanya. Hasil dari reduksi data adalah seorang peneliti akan mengetahui gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³¹ Pada reduksi data ini, peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi teori Taksonomi Bloom pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus, untuk selanjutnya dirangkum dan dipilah sehingga peneliti memahami betul tentang penelitiannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang terdapat pada penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Tetapi, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang bersifat naratif memudahkan seorang peneliti untuk memahami peristiwa yang sedang terjadi, dan merencanakan penyusunan kerja dan data lanjutan

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

berdasarkan apa yang telah difahaminya.³² Pada tahap penyajian data, peneliti dapat menyajikan data tentang implementasi Taksonomi Bloom pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus yang tertuang dalam penjelasan naratif. Tujuan dari hal tersebut adalah agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian dapat merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Conclusion drawing/verification atau yang disebut dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan langkah terakhir pada teknik analisis data. Kesimpulan pada tahap awal yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan dapat berubah apabila tidak ditemukan lagi bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila seorang peneliti melakukan penelitian kembali di lapangan telah mendapatkan bukti yang bersifat valid dan konnsisten pada kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan ke depannya akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³³

249. ³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.